

## SUMMARY

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MEKANISME KOPING PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS DI RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA 2014

Created by IMELDA THAROB

**Subject** : PASIEN, GAGAL GINJAL KRONIK, KELUARGA

**Subject Alt** : PATIENT, CHRONIC KIDNEY FAILURE, FAMILY

**Keyword :** dukungan keluarga; gagal ginjal kronik; hemodialisis mekanisme coping

### Description :

Latar Belakang: Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya. Mekanisme coping pasien gagal ginjal kronik dapat dipengaruhi oleh baik tidaknya dukungan keluarga yang diterima pasien tersebut selama menjalani hemodialisis.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 5 pasien yang telah peneliti lakukan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta pada bulan Januari 2014 didapatkan data bahwa pasien yang menggunakan mekanisme coping adaptif sebanyak 4 orang (80%) dan yang masih menggunakan mekanisme coping maladaptif sebanyak 1 orang (20%).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui hubungan dukungan keluarga terhadap mekanisme coping pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

Metode penelitian: Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2014. Teknik pengambilan sampel adalah consecutive sampling sebanyak 53 responden. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian: Sebagian besar responden menilai dukungan keluarganya baik, dengan mekanisme kopingsnya maladaptif (16.7%) dan (83.3%) mekanisme kopingsnya adaptif. hasil uji statistik menunjukan ada hubungan antara dukungan keluarga dan mekanisme coping pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis (< 0, 05).

Kesimpulan: semakin baik dukungan keluarga maka mekanisme coping yang digunakan semakin adaptif. disarankan perlu adanya perhatian yang tinggi terhadap dukungan keluarga dengan memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan.

**Contributor** : Ns. Chandra Widjajanti, S.Kp., M.Kep., Sp Mat<br> Widaningsih, S.Kp., M.Kep

**Date Create** : 23/04/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201233059  
**Collection** : 201233059  
**Source** : Undergraduate Theses of Nursing  
**Relation Collection** Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor